

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Randuacir 03
Kelas / Semester	: 5 / 2
Tema	: 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Sub Tema	: 1 (Manusia dan Lingkungan)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menemukan urutan peristiwa pada teks nonfiksi
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Membuat urutan peristiwa pada teks nonfiksi dalam bentuk peta pikir

IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menganalisis urutan siklus air dalam bentuk bagan sederhana
4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat bagan sederhana "Siklus Air"

C. TUJUAN NPEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks "Proses Siklus Air", peserta didik dapat menganalisis urutan peristiwa yang terjadi pada teks nonfiksi dengan benar
2. Dengan membaca teks "Proses Siklus Air", peserta didik dapat membuat urutan peristiwa pada teks nonfiksi dalam bentuk peta piker dengan benar

3. Dengan mengamati gambar “Siklus Air”, peserta didik dapat menganalisis urutan siklus air dalam bentuk bagan sederhana dengan tepat
4. Dengan mengamati gambar “Siklus Air”, peserta didik dapat membuat bagan siklus air dengan tepat

D. PENGAMATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA (PPK)

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas, Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), Bekerjasama (*Collaboration*), Berkomunikasi (*Communication*) dan Kreativitas (*Creativity*)

E. MATERI

1. Bahasa Indonesia : Mengurutkan peristiwa dalam teks Nonfiksi
2. IPA : Siklus Air

F. PENDEKATAN & METODE


Pendekatan : Saintifik
 Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Peserta Didik Tema 8 *Lingkungan Sahabat Kita* Revisi 2017 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Referensi yang relevan
- Lingkungan setempat

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, mengingatkan protocol kesehatan 5 M, doa dan presensi kehadiran (<i>Religius, Disiplin</i>) 2. Peserta didik Bersama guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (<i>Nasionalisme</i>) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>Communication dan Transfer of Knowledge</i>) 4. Guru mengajak peserta didik untuk Tepuk Semangat 	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang sumber air yang ada di lingkungan sekitar (<i>Critical Thinking</i>) 	6 menit

	<p>2. Guru menanyakan manfaat air bagi kehidupan peserta didik sehari-hari (Critical Thinking)</p> <p>3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4 orang)</p> <p>4. Semua kelompok diminta membuka buku paket Tematik hal. 9 tentang teks bacaan “Siklus Air”</p> <p style="text-align: center;"><small>Siklus Air</small></p> <p style="font-size: 8px;"><small>Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air, kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.</small></p> <p style="font-size: 8px;"><small>Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengikuti siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan penguapan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!</small></p>  <p style="text-align: center;"><small>Siklus Air</small></p> <p>5. Semua kelompok membaca teks “Siklus Air” secara senyap (Literasi)</p> <p>6. Setiap kelompok diminta menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran (Mengeksplor)</p> <p>7. Setelah selesai, setiap kelompok diminta membacakan hasil diskusi urutan peristiwanya dalam bentuk pikiran (Communication dan Collaboration)</p> <p>8. Guru memberi penjelasan cerita tentang “Proses Siklus Air”</p> <p>9. Guru memperlihatkan gambar “Siklus Air” dan meminta peserta didik mengamatinya (Mengamati)</p> <p>10. Peserta didik diminta menggambar bagan sederhana siklus air (Creativity)</p> <p>11. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini? ➤ Pengalaman terbaik apa pada pelajaran hari ini? ➤ Hal apa yang belum dipahami? <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya (Communication)</p> <p>3. Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini</p> <p>4. Pada pertemuan berikutnya peserta didik diminta menuliskan manfaat air bagi kehidupan</p> <p>5. Peserta didik menyanyikan lagu Menthok-menthok) lagu Daerah dari Jawa (Nasionalis)</p> <p>6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama (Religius)</p>	<p>2 menit</p>

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan (terlampir)

J. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Remidial

Jika peserta didik belum memenuhi KKM, maka guru memberikan bimbingan penguatan materi melalui Whatsapp Grup

Pengayaan

Jika peserta didik sudah mampu memenuhi KKM, guru akan memberikan penguatan materi yang lebih mendalam.

REFLEKSI

Guru:

1. *Apa yang sudah berhasil?*
2. *Apa yang belum berhasil?*
3. *Saran untuk perbaikan selanjutnya*

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Salatiga, 5 Januari 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Calon Guru Penggerak

Sriyati, S.Pd.SD
NIP. 19630711 198508 2 002

Riska Anastiara Sari, S.Pd
NIP. 19901222 201902 2 004

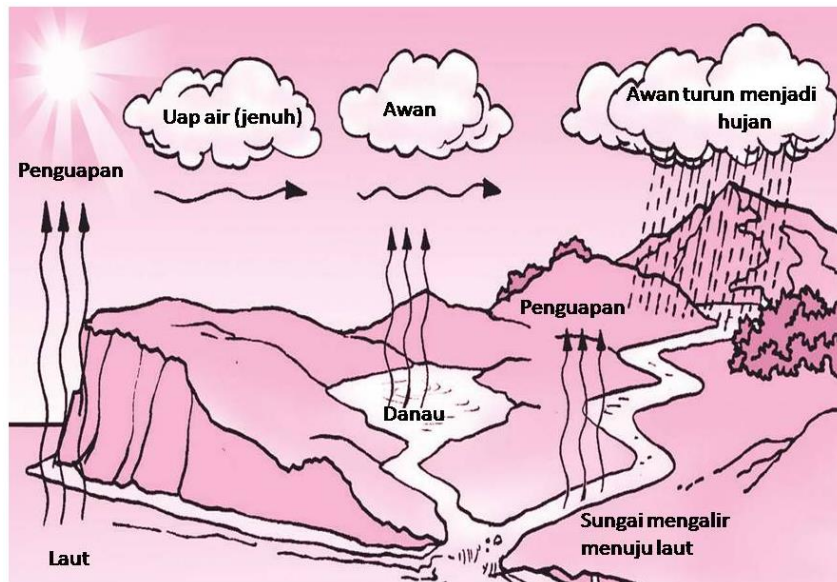
LAMPIRAN 1 (MATERI PELAJARAN)

TEKS “PROSES SIKLUS AIR”

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air, lihat gambar!



Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

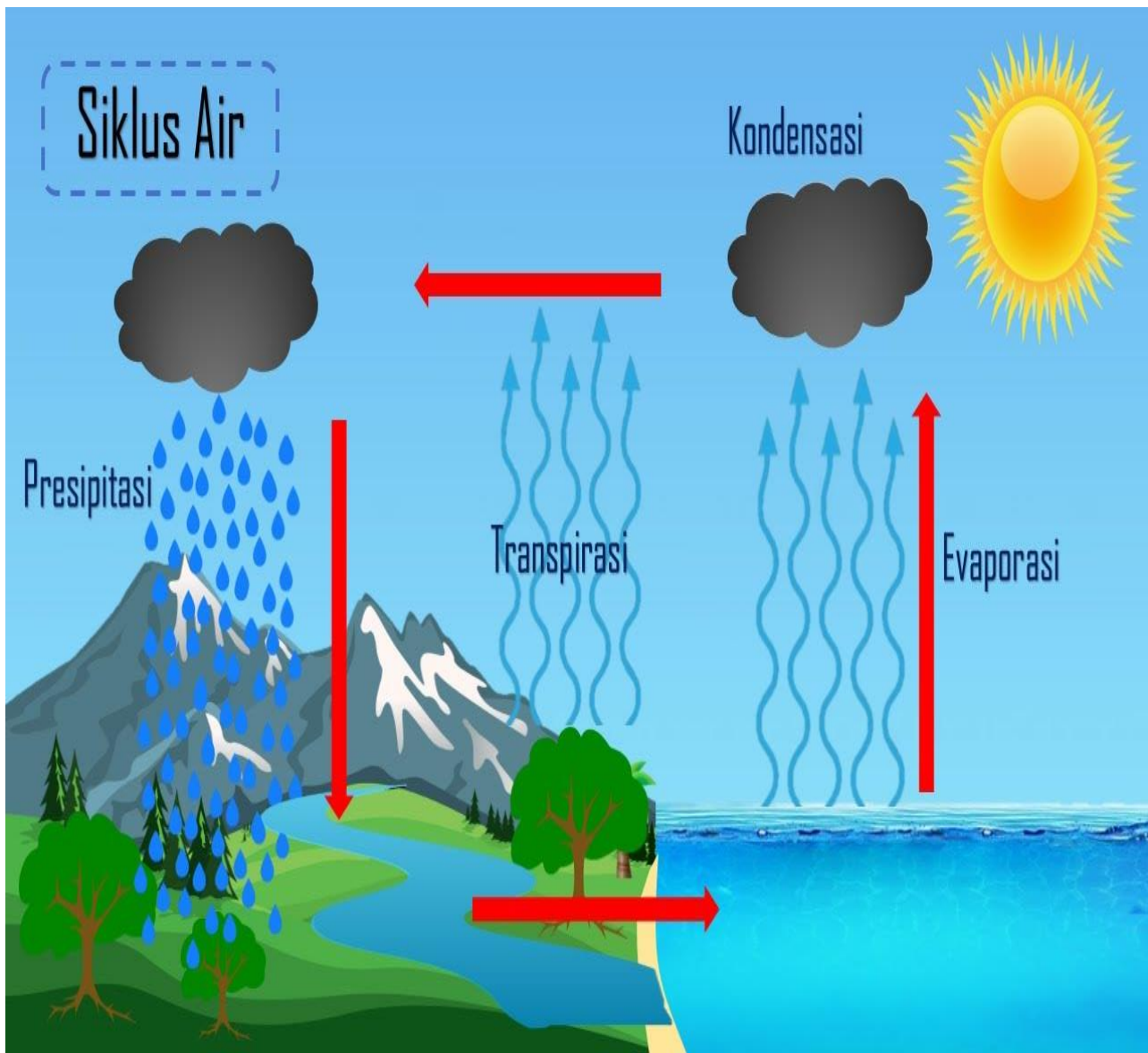
Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

(Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.)

GAMBAR “SIKLUS AIR”



(Sumber gambar:

<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.youtube.com%2Fwatch%3Fv%3DruUohhTzyATA&psig=AOvVaw3mdVbjv6WXqXrEJGo1V8kz&ust=1641427275543000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCOjpkKunmfUCFQAAAAdAAAAABAJ>)

LAMPIRAN 2 (LEMBAR PENILAIAN)

PENILAIAN SIKAP

a. Sikap Spiritual

**JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KI1)
KELAS V/ SEMESTER 2**

No	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	NILAI UTAMA KARAKTER								Tindak Lanjut	
				Berperilaku syukur				Berdoa sebelum /sesudah kegiatan					
				SB	B	C	K	SB	B	C	K		

Keterangan:

SB = sangat baik

B = baik

C = cukup

K = kurang

Kriteria skor:

Sikap Spiritual	Deskriptor	Keterangan
Berperilaku syukur	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan syukur Mengucapkan terimakasih Tidak iri dengan teman Tidak mengeluh 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor SB (4) , jika 4 deskriptor muncul ➤ Skor B (3) , jika 3 deskriptor muncul ➤ Skor C (2) , jika 2 deskriptor muncul ➤ Skor K (1), jika 1 deskriptor muncul
Berdoa sebelum /sesudah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan doa Berdoa ditempat duduk sendiri Saat berdoa kondisi tenang Selalu berdoa di awal dan akhir pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor SB (4) , jika 4 deskriptor muncul ➤ Skor B (3) , jika 3 deskriptor muncul ➤ Skor C (2) , jika 2 deskriptor muncul ➤ Skor K (1), jika 1 deskriptor muncul

Skor maksimal = 4 x 2 = 8

Skor minimal = 1 x 2 = 2

Nilai = jumlah skor yang diperoleh/ skor maksimal

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 100

Skor minimal = 25

Kategori penilaian:

82 - 100 = Sangat baik

63 – 81 = baik

44 – 62 = cukup

43 < = kurang

b. Penilaian Sikap Sosial

**JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL (KI2)
KELAS V/ SEMESTER 1**

No	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	NILAI UTAMA KARAKTER												Tindak Lanjut	
				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun					
				S	B	K	C	S	B	C	K	S	B	C	K		

Keterangan:

SB = sangat baik

B = baik

C = cukup

K = kurang

Kriteria skor:

Sikap Sosial	Deskriptor	Keterangan
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> Masuk kelas tepat waktu Tertib menyelesaikan tugas Selalu mengikuti daring Memakai seragam sekolah sesuai aturan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor SB (4) , jika 4 deskriptor muncul ➤ Skor B (3) , jika 3 deskriptor muncul ➤ Skor C (2) , jika 2 deskriptor muncul ➤ Skor K (1), jika 1 deskriptor muncul
Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tugas yang diberikan Berani mengakui kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor SB (4) , jika 4 deskriptor muncul ➤ Skor B (3) , jika 3 deskriptor muncul

	3. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik 4. Melaksanakan protocol kesehatan	➤ Skor C (2) , jika 2 deskriptor muncul ➤ Skor K (1), jika 1 deskriptor muncul
Santun	1. Tidak membuat gaduh 2. Berkata baik 3. Menghormati teman lain 4. Ramah	➤ Skor SB (4) , jika 4 deskriptor muncul ➤ Skor B (3) , jika 3 deskriptor muncul ➤ Skor C (2) , jika 2 deskriptor muncul ➤ Skor K (1), jika 1 deskriptor muncul

Skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Skor minimal = $1 \times 3 = 3$

Nilai = jumlah skor yang diperoleh/ skor maksimal

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 100

Skor minimal = 25

Kategori penilaian:

82 - 100 = Sangat baik

63 – 81 = baik

44 – 62 = cukup

43 < = kurang

PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada teks Proses “Siklus Air”

Bahasa Indonesia (Mengurutkan peristiwa dalam Teks Nonfiksi) KD 3.8 dan 4.8

NO	KRITERIA	BAIK SEKALI (4)	BAIK (3)	CUKUP (2)	PERLU BIMBINGAN (1)
1	Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan	Tidak bisa menyebutkan peristiwa dengan benar pada bacaan

2	Keterampilan Menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menuliskan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menuliskan 1 peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Tidak bisa menuliskan peristiwa dengan benar dan runtut sesuai bacaan
---	---	--	--	--	---

Skor Maksimal = 8

Nilai Akhir = (Skor Perolehan : Skor maksimal) x 100

Membuat Bagan Sederhana Siklus Air

KD IPA 3.8 dan 4.8

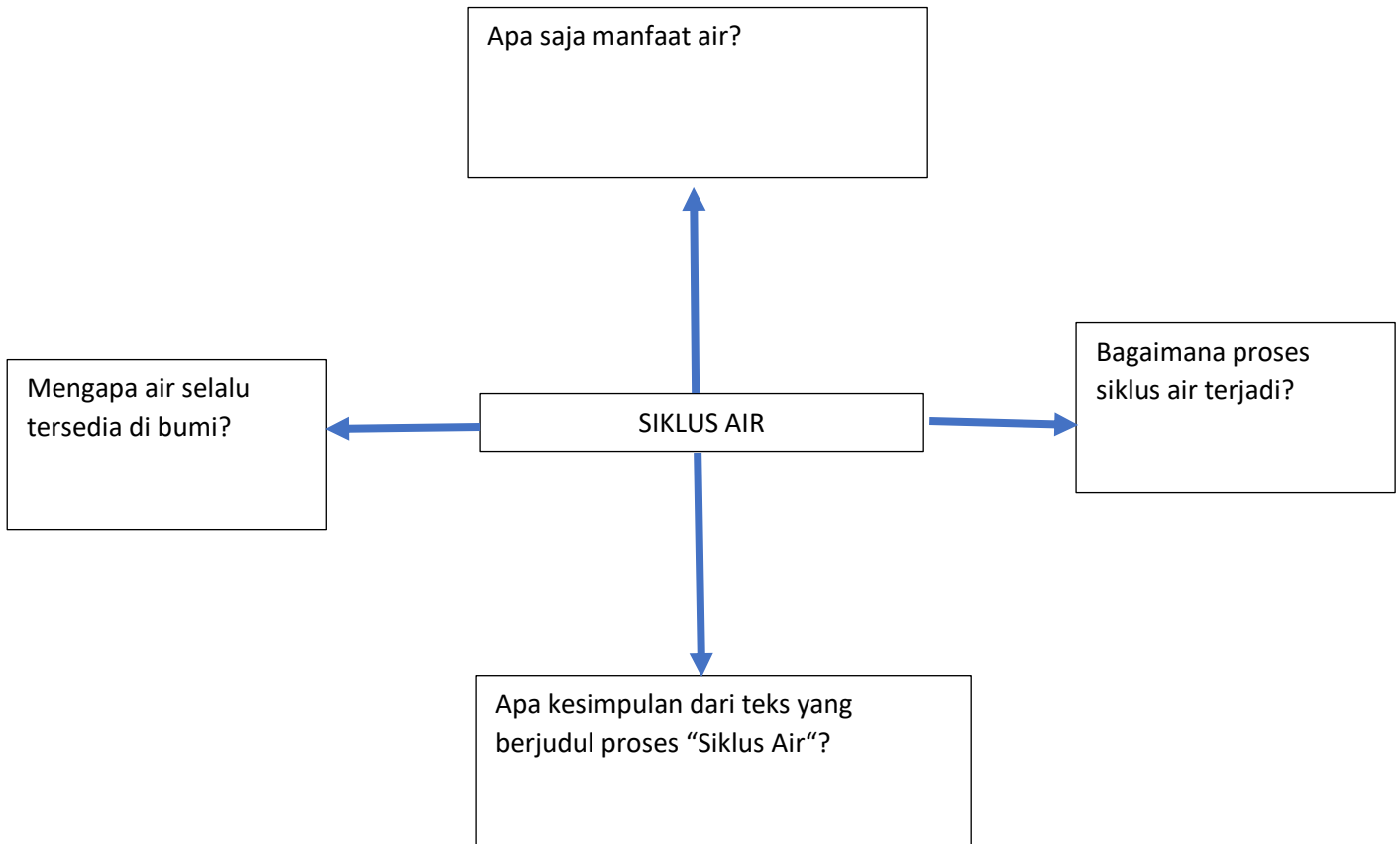
Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap	Informasi yang disajikan tidak lengkap
Keterbatasan Diagram	Siswa menyajikan informasi lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat	Siswa menyajikan informasi lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru	Siswa menyajikan informasi cukup lengkap, jelas, tanpa menggunakan kata kunci	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap

Skor Maksimal = 8

Nilai Akhir = (Skor Perolehan : Skor maksimal) x 100

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PETA PIKIRAN URUTAN PERISTIWA “SIKLUS AIR”

Nama Kelompok :
Anggota :



LEMBAR KERJA 2
GAMBAR BAGAN SEDERHANA “SIKLUS AIR”

